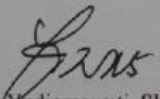


### PLAN OF ACTION (September 2018– Mei 2019)

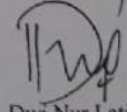
Nama : Dwi Nur Latifa  
 NIM : 1601100084  
 Judul KTI : Gambaran Motorik Halus pada Anak Usia Pra Sekolah Sebelum dan Sesudah Diberikan Skill Play Di Tk Nurul Jannah Kota Batu

No	Kegiatan Penelitian	Waktu																																						
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
I	Tahap Persiapan																																							
	A. Penentuan Judul	■	■	■																																				
	B. Mencari Literatur	■	■	■	■																																			
	C. Menyusun Proposal	■	■	■	■	■																																		
	D. Konsultasi Proposal	■	■	■	■	■	■																																	
	E. Perbaiki Proposal	■	■	■	■	■	■	■																																
	F. Ujian Proposal dan Revisi	■	■	■	■	■	■	■	■																															
	G. Pengurusan Ijin	■	■	■	■	■	■	■	■	■																														
II	Tahap Pelaksanaan																																							
	A. Pengambilan Data																																							
	B. Pengolahan Data																																							
	C. Analisa Dan Pengolahan Data																																							
	D. Konsultasi Hasil																																							
III	Tahap Evaluasi																																							
	A. Perbaikan Hasil																																							
	B. Pencatatan Dan Pelaporan Hasil																																							
	C. Ujian Sidang KTI																																							
	D. Perbaikan Hasil																																							

Dosen Pembimbing

  
 Dr. Attiyudiernawati, SKp.,MPd.  
 NIP. 19660509 1991103 2001

Penulis

  
 Dwi Nur Latifa  
 NIM. 1601100084



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 C. Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746  
 - Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613  
 - Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847  
 - Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0342) 801043  
 - Kampus IV : Jalan KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095

Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail: [direktorat@poltekkes-malang.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-malang.ac.id)



Nomor : LB.02.03/3/ 3782 /2018  
 Lampiran : -  
 Perihal : Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah  
 Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:  
 Kepala TK RA Nurul Jannah Kota Batu  
 Jl. Diponegoro XIII/ 24  
 di -  
 Batu

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di TK RA Nurul Jannah Kota Batu.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Dwi Nur Latifa  
 NIM/Semester : 1601100084/V  
 Asal Program Studi : Prodi D-III Keperawatan Malang  
 Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Motorik Halus pada Anak Usia Pra Sekolah  
 Sebelum dan Sesudah Diberikan Skill Play di TK RA Nurul Jannah  
 Kota Batu

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 12 Nopember 2018

.....n. Direktur  
 Ketua Jurusan Keperawatan

*[Signature]*

**Subandi S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.**  
 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:  
 1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan Malang



YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU ( NABAWI )  
RAUDLATUL ATFAL 01  
"NURUL JANNAH"  
( TERAKREDITASI A )  
NSM. 101235790012  
Jln. Diponegoro XIII/24 Telp. (0341) 511110 Kota Batu

SURAT KETERANGAN

No: 421.1/24/422.10201/RANJ/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah

Nama : Siti Aisyah, S.PdI  
Jabatan : Kepala RA 01 NURUL JANNAH  
Alamat : Jl. Diponegoro XIII No 12 Kota Batu.

Menerangkan bahwa

Nama : Dwi Nur Latifa  
NIM : 1601100084  
Jurusan : Keperawatan  
Prodi : D3 Keperawatan  
PT : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang  
Kegiatan : Terapi Bermain Skill Play / Play  
Waktu : 6 s/d 15 Februari 2019  
Tempat : Aula RA 01 Nurul Jannah

Telah melaksanakan kegiatan penelitian sebagaimana tersebut di atas dengan baik dan telah menyerahkan hasil penelitian kepada pihak RA 01 Nurul Jannah.

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 18 Mei 2019  
Kepala RA 01 Nurul Jannah  
  
Siti Aisyah S.Pd I

## Lampiran 4

### JADWAL KEGIATAN

Hari ke-	Pertemuan ke-	Keterangan
1	I	Pretest perkembangan motorik halus
2	II	Terapi bermain <i>skill play</i> menulis
3	III	Terapi bermain <i>skill play</i> menggambar
4	IV	Terapi bermain <i>skill play</i> menyusun balok
5	V	Terapi bermain <i>skill play</i> bermain puzzle
6	VI	Terapi bermain <i>skill play</i> menulis
7	VII	Terapi bermain <i>skill play</i> menggambar
8	VIII	Terapi bermain <i>skill play</i> menyusun balok
9	IX	Terapi bermain <i>skill play</i> bermain puzzle <i>Posttest</i>

## Lampiran 5

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (*Informed Consent*)

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya :

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Hubungan dengan responden :  
Nama responden :  
Umur :  
Jenis Kelamin :

Setelah mendapatkan keterangan yang secukupnya serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul “Gambaran Motorik Halus Pada Anak Usia Pra Sekolah Sebelum dan Sesudah Diberikan Skill Play di Tk Nurul Jannah Kota Batu”, menyatakan *bersedia/tidak bersedia* \*) diikutsertakan dalam penelitian sebagai responden.

Saya percaya informasi yang saya sampaikan akan dijamin kerahasiannya, surat persetujuan ini saya buat dengan sukarela tanpa ada unsur paksaan.

Malang, 6 Februari 2019

Peneliti

Responden

Dwi Nur Latifa  
NIM. 1601100084

(.....)

Keterangan :

\*)*Coret yang tidak perlu*

## Lampiran 6

### **Satuan Acara Bermain (SAB) Di Tk Nurul Jannah Kota Batu**

Pokok Bahasan	: Terapi Bermain Pada anak yang mengalami gangguan perkembangan motorik halus
Sub Pokok	: Terapi bermain pada anak usia pra sekolah (4-5 tahun)
Tempat	: Tk Nurul Jannah Kota Batu
Hari/Tanggal	: Januari 2018
Waktu	: 60 menit
Sasaran	: Anak usia pra sekolah (4-5 tahun) di Tk Nurul Jannah Kota Batu
Penyaji	: Dwi Nur Latifa

---

#### A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mendapat skill play selama 60 menit, diharapkan anak mengalami perubahan yang lebih baik dalam perkembangan motorik halus.

#### B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mendapatkan skill play, diharapkan :

1. Dapat melanjutkan perkembangan yang normal.
2. Anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.
3. Anak dapat merasakan suasana yang nyaman dan aman seperti bermain biasa tidak seperti dilakukan terapi.
4. Dapat mengekspresikan keinginan, perasaan dan fantasi anak tentang suatu permainan.
5. Dapat mengembangkan kreativitas melalui pengalaman bermain yang tepat.

### C. Rencana Pelaksanaan

No	Kegiatan	Waktu	Subjek terapi
1.	Persiapan : 1. Menyiapkan ruangan 2. Menyiapkan alat-alat 3. Menyiapkan anak	5 menit	Ruangan, alat dan anak
2.	Proses: 1. Membuka proses skill play dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri 2. Menjelaskan pada anak dan tentang tujuan dan manfaat bermain, menjelaskan cara permainan 3. Mengajak anak bermain 4. Mengevaluasi respon anak	50 menit	Menjawab salam, Memperkenalkan diri, Memperhatikan  Bermain bersama dengan antusias dan mengalami perubahan dalam perkembangan motorik halus
3.	Penutup 1. Menutup dan mengucapkan salam	5 menit	Memperhatikan dan menjawab salam

Sesuai dengan rencana pelaksanaan dilakukan 8 kali pertemuan dengan jenis stimulasi yang berbeda, sebagai berikut :

- Pertemuan I : Menulis
- Pertemuan II : Menggambar
- Pertemuan III : Menyusun balok
- Pertemuan IV : Bermain puzzle
- Pertemuan V : Menulis
- Pertemuan VI : Menggambar
- Pertemuan VII : Menyusun balok
- Pertemuan VIII : Bermain puzzle

D. Metode : Bermain bersama

E. Media : terlampir

F. Materi : terlampir

G. Evaluasi

H. Evaluasi

a) Evaluasi Struktur

- Sarana disiapkan pagi hari sebelum acara dimulai
- Media dipersiapkan 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan
- Kontrak dengan anak/responden yang akan diberi terapi bermain dilakukan 1 hari sebelum dan pagi hari sebelum kegiatan dilaksanakan.

b) Evaluasi Proses

- Respon anak selama proses bermain berlangsung
- Keaktifan anak selama proses bermain berlangsung
- Anak mau dan dapat bermain dengan baik didampingi oleh fasilitator

c) Evaluasi Hasil

- Kegiatan bermain dimulai tepat pada waktu yang telah ditentukan
- Anak mengikuti proses bermain dari awal hingga akhir
- Anak/responden ikut berpartisipasi aktif dalam terapi bermain dan dapat menyelesaikan proses bermain hingga selesai



## MATERI

### A. Pengertian Bermain

Menurut Wong, 2009, Bermain merupakan kegiatan anak-anak, yang dilakukan berdasarkan keinginannya sendiri untuk mengatasi kesulitan, stress dan tantangan yang di temui serta berkomunikasi untuk mencapai kepuasan dalam berhubungan dengan orang lain.

Permainan adalah stimulasi yang sangat tepat bagi anak. Usahakan memberi variasi permainan dan sangat baik jika orang tua ikut terlibat dalam permainan, yaitu melalui kegiatan bermain, sehingga daya pikir anak terangsang untuk mendayagunakan aspek emosional, sosial, serta fisiknya (Dian, 2013).

### B. Kategori Bermain

Dua kategori bermain menurut Dian, 2013, adalah sebagai berikut.

1. Bermain bebas

Bermain bebas berarti anak bermain tanpa aturan dan tuntutan. Anak bisa mempertahankan minatnya dan mengembangkan sendiri kegiatannya.

2. Bermain terstruktur

Bermain terstruktur direncanakan dan dipandu oleh orang dewasa.

Kategori ini membatasi dan meminimalkan daya cipta anak.

### C. Klasifikasi Bermain Menurut Isi

Klasifikasi bermain yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan *skill play*. *Skill play* merupakan permainan yang dapat meningkatkan keterampilan pada anak, khususnya motorik halus dan motorik kasar. Keterampilan tersebut diperoleh melalui pengulangan kegiatan permainan yang dilakukan. Semakin sering melakukan kegiatan, anak akan semakin terampil.

*Skill play* merupakan tindakan primer dan merupakan alat penting yang digunakan untuk intervensi pada masa anak. *Skill play* membantu anak berkebutuhan khusus berinteraksi secara positif dengan teman dan dapat mengurangi perilaku anak yang tidak diinginkan (Jung & Sainato, 2013). Menurut

Samuelsson & Carlsson (2008) mengatakan bahwa *skill play* merupakan keterampilan sehari-hari yang mana terdapat peraturan dalam bermain. Pendapat beberapa ahli mengartikan bahwa menciptakan variasi dasar untuk diferensiasi yang sama pentingnya dalam bermain seperti halnya dalam belajar.

Macam-macam permainan yang masuk dalam *skill play* yaitu menyusun *puzzle*, menyusun menara, menyamakan kartu meronce, menempel gambar, menangkap bola, melipat origami, dll.

#### **D. Klasifikasi Bermain Menurut Karakteristik Sosial**

Klasifikasi bermain yang termasuk dalam penelitian yaitu *Paraller Play*. Pada permainan ini, anak dapat menggunakan permainan yang sama, tetapi antara satu anak dengan anak yang lain tidak terjadi kontak dan komunikasi satu sama lain.

#### **E. Fungsi Bermain**

Menurut Wong (2008) fungsi bermain meliputi:

1. Perkembangan sensori motorik

Membantu pergerakan tubuh dan eksplorasi lingkungan

2. Perkembangan intelektual atau kognitif

Anak belajar berhubungan dengan lingkungannya, belajar mengenal objek dan bagaimana menggunakannya, biasanya dimulai dari teman-teman sekelasnya anak belajar berpikir abstrak dapat meningkatkan kemampuan bahasa, dapat mengatasi masalah dan menolong anak membandingkan antara fantasi dan realita. Hal ini dapat ditunjukkan dengan membacakan kepada teman-temannya.

3. Sosialisasi

Dengan bermain akan mengembangkan dan memperluas sosialisasi anak sehingga anak cepat mengatasi persoalan yang akan timbul dalam hubungan sosial. Dengan sosialisasi akan berkembang nilai-nilai norma dan etik. Anak belajar yang benar dan salah serta bertanggung jawab atas kehendaknya. Permainan membantu anak untuk membuka diri dan pengertian kepada orang lain diluar keluarga melalui saling berbagi cerita dan rahasia pribadi, mendengarkan pendapat teman dan saling memberi.

4. Kreativitas

Melalui bermain anak menjadi kreatif, anak mencoba ide-ide baru dalam bermain. Kalau anak merasa puas dari kreativitas baru, maka anak akan mencoba pada situasi yang lain.

5. Nilai terapeutik

Untuk melepaskan stress dan ketegangan

6. kesadaran diri

Anak akan sadar akan kemampuan dan kelemahannya serta tingkah lakunya.

7. Nilai Moral

Belajar salah/benar dari kulutr, rumah, sekolah dan interaksi. Contoh bila ingin diterima sebagai anggota kelompok, anak harus mematuhi kode perilaku yang diterima secara kultur, adil, jujur, kendali diri dan mempertimbangkan kepentingan orang lain.

## **F. Manfaat Bermain**

Bermain merupakan aktivitas penting pada masa anak-anak. Berikut ini adalah bererapa manfaat bermain pada anak-anak :

1. Perkembangan aspek fisik. Anggota tubuh mendapat kesempatan untuk digerakkan, anak dapat menyalurkan tenaga (energi) yang berlebihan, sehingga ia tidak merasa gelisah. Dengan demikian otot-otot tubuh akan tumbuh menjadi kuat.
2. Perkembangan aspek motorik kasar dan halus.
3. Perkembangan aspek sosial. Ia akan belajar tentang sistem nilai, kebiasaan-kebiasaan dan standar moral yang dianut oleh masyarakat.
4. Perkembangan aspek emosi atau kepribadian. Anak mendapat kesempatan untuk melepaskan ketegangan yang dialami, perasaan tertekan dan menyalurkan dorongan-dorongan yang muncul dalam dirinya. Setidaknya akan membuat anak relaks.
5. Perkembangan aspek kognisi. Anak belajar konsep dasar, mengembangkan daya cipta, memahami kata-kata yang diucapkan oleh teman-temannya.

6. Mengasah ketajaman penginderaan, menjadikan anak kreatif, kritis dan bukan anak yang acuh tak acuh terhadap kejadian disekelilingnya.
7. Sebagai media terapi, selama bermain perilaku anak-anak akan tampil bebas dan bermain adalah sesuatu yang secara alamiah sudah dimiliki oleh seorang anak.
8. Sebagai media intervensi, untuk melatih kemampuan-kemampuan tertentu dan sering digunakan untuk melatih konsentrasi pada tugas tertentu, melatih konsep dasar.

### **G. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bermain**

#### **1. Kesehatan**

Semakin sehat anak, semakin banyak energinya untuk bermain aktif, seperti permainan dan olahraga. Anak yang kekurangan tenaga lebih menyukai hiburan.

#### **2. Perkembangan motorik**

Permainan anak pada setiap usia melibatkan koordinasi motorik. Apa saja yang dilakukan dan waktu bermainnya bergantung pada perkembangan motorik anak.

#### **3. Intelegensi**

Pada setiap usia anak, anak yang pandai lebih aktif ketimbang yang kurang pandai dan permainan mereka lebih menunjukkan keseimbangan perhatian bermain yang besar, termasuk upaya menyeimbangkan faktor fisik dan intelektual yang nyata.

#### **4. Jenis kelamin**

Pada masa awal kanak-kanak, anak laki-laki menunjukkan perhatian pada berbagai jenis permainan yang lebih banyak ketimbang perempuan, tetapi sebaliknya terjadi pada akhir masa kanak-kanak.

#### **5. Status sosial ekonomi**

Anak dari status sosial ekonomi yang lebih tinggi lebih menyukai kegiatan yang mahal sedangkan dari kalangan bawah terlihat dalam kegiatan yang tidak mahal. Kelas sosial mempengaruhi buku yang dibaca dan film yang ditonton anak, jenis kelompok rekreasi yang dimilikinya dan supervisi terhadap mereka.

## 6. Lingkungan

Anak dari lingkungan buruk kurang bermain ketimbang anak lainnya karena kesehatan yang buruk, kurang waktu, peralatan dan ruang. Anak yang berasal dari lingkungan desa kurang bermain ketimbang mereka yang berasal dari lingkungan kota. Hal ini dikarenakan kurangnya peralatan dan waktu bebas.

## 7. Peralatan bermain

Peralatan bermain yang dimiliki anak mempengaruhi permainannya. Misalnya, dominasi boneka dan binatang buatan yang mendukung permainan pura-pura.

## Lampiran 7

### Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Bermain

<b>Persiapan Anak</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan Kontrak Waktu</li><li>2. Tidak Mengantuk</li><li>3. Kooperatif</li></ol>
<b>Persiapan Alat</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Alat permainan sesuai dengan umur/jenis kelamin dan tujuan</li><li>2. Rancangan Program bermain yang lengkap dan sistematis</li></ol>
<b>Prosedur Pelaksanaan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>A. Tahap Orientasi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan Salam</li><li>2. Menyapa nama anak</li><li>3. Bina hubungan dengan anak</li><li>4. Menanyakan persetujuan sebelum kegiatan dilakukan</li></ol></li><li>B. Tahap Kerja<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan petunjuk pada anak cara bermain</li><li>2. Mempersilahkan anak melakukan permainan sendiri atau dibantu</li><li>3. Memberikan pujian pada anak bila dapat melakukan</li><li>4. Mengobservasi motorik halus pada anak saat bermain</li><li>5. Meminta anak untuk menceritakan apa yang dilakukannya/dibuatnya</li><li>6. Menanyakan perasaan anak setelah bermain</li></ol></li><li>C. Tahap Terminasi<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membereskan alat</li><li>2. Mencuci tangan</li><li>3. Ucapan terimakasih, berpamitan</li><li>4. Melakukann evaluasi sesuai dengan tujuan</li><li>5. Mencatat jenis permainan, respon anak, kesimpulan hasil bermain</li></ol></li></ol>

## Lampiran 8

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

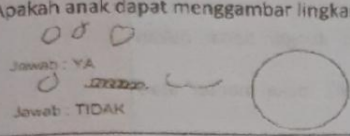
“Gambaran Motorik Halus pada Anak Usia Pra Sekolah Sebelum dan Sesudah diberikan Skill Play di Tk Nurul Jannah Kota Batu”

Variabel	Parameter	Wawancara No Pertanyaan	Observasi No Pernyataan
Gambaran Motorik halus pada Anak Usia Pra Sekolah Sebelum dan Sesudah diberikan Skill Play	Anak mengalami perubahan setelah dilakukan skill play, yaitu dengan jenis permainan : 1. Menulis 2. Menggambar 3. Menyusun kubus 4. Bermain puzzle	Orang tua/pengasuh responden sebelum diberikan skill play 1-10  Orang tua/pengasuh sesudah diberikan skill play 1-6  Guru 1-7	Pedoman Observasi I-IV  I : 6 II : 6 III : 5 IV : 5

## Lampiran 9

**KPSP PADA ANAK UMUR 48 BULAN**

Alat dan bahan yang dibutuhkan:  
 - Kubus  
 - Pensil dan kertas

Anak dipangku ibunya/duduk sendiri di tepi meja periksa		YA	TIDAK
1	Beri kubus di depannya. Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut?	Gerak Halus	
2	Beri pensil dan kertas. Jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. Suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia. Apakah anak dapat menggambar lingkaran?  Jawab: YA Jawab: TIDAK	Gerak Halus	
<b>Tanya Ibu</b>			
3	Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?	Gerak Kasar	
4	Apakah anak dapat mencuci tangannya sendiri dengan baik setelah makan?	Sosialisasi dan Kemandirian	
5	Apakah anak dapat mengikuti peraturan permainan bila bermain dengan teman-temannya? (misal: ular tangga, petak umpet, dll)	Sosialisasi dan Kemandirian	
6	Dapatkah anak mengenakan celana panjang, kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (Tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	Sosialisasi dan Kemandirian	
7	Dapatkah anak menyebut nama lengkapnya tanpa dibantu? Jawab TIDAK jika ia menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara dan Bahasa	
<b>Minta anak untuk berdiri</b>			
8	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih?	Gerak Kasar	
9	Letakkan selebar kertas seukuran buku ini di lantai. Apakah anak dapat melompati panjang kertas ini dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak Kasar	
<b>TOTAL</b>			

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"


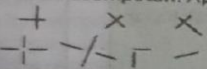

Gerak Kasar	
Gerak Halus	
Bicara dan Bahasa	
Sosialisasi dan Kemandirian	



### KPSP PADA ANAK UMUR 54 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kubus
- Kertas dan pensil

		YA	TIDAK
<b>Anak dipangku ibunya/duduk sendiri di tepi meja periksa</b>			
1	Beri kubus di depannya. Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut?	Gerak Halus	
2	Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• "Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?".....</li> <li>• "Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?".....</li> <li>• "Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?".....</li> </ul> Jawab "YA" bila anak menjawab ke 3 pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerakan atau syarat. Jika kedinginan, jawaban yang benar adalah "menggigil", "pakai mantel" atau "masuk ke dalam rumah". Jika lapar, jawaban yang benar adalah "makan". Jika lelah, jawaban yang benar adalah "mengantuk", "tidur", berbaring/tidur-tiduran, "istirahat" atau "diam sejenak".	Bicara dan Bahasa	
3	Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan menyebut kata "lebih panjang". Perhatikan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: "Mana garis yang lebih panjang?" Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar? <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  </div>	Gerak Halus	
4	Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini; dikertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini? <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  </div> <div style="text-align: center;"> <p>Jawablah: YA</p> <p>Jawablah: TIDAK</p> </div> <div style="text-align: center;">  </div> </div>	Gerak Halus	
<b>Tanya Ibu</b>			
5	Apakah anak dapat mengikuti peraturan permainan bila bermain dengan teman-temannya? (misal: ular tangga, petak umpet, dll)	Sosialisasi dan Kemandirian	
6	Dapatkah anak mengenakan celana panjang/kemeja, baju atau kaos kaki tanpa di bantu? (tidak termasuk memasang kancing, gesper atau ikat pinggang)	Sosialisasi dan Kemandirian	
7	Dapatkah anak menyebutkan nama lengkapnya tanpa dibantu? Jawab "TIDAK" jika ia hanya menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara dan Bahasa	
8	Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	Sosialisasi dan Kemandirian	
<b>Minta anak untuk berdiri</b>			
9	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan.	Gerak Kasar	
<b>TOTAL</b>			

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan


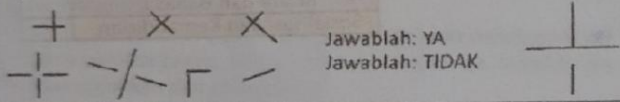

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

Gerak Kasar
Gerak Halus
Bicara dan Bahasa
Sosialisasi dan Kemandirian

### KPSP PADA ANAK UMUR 60 BULAN

**Alat dan bahan yang dibutuhkan:**

- Kertas dan Pensil
- Kertas Warna

Anak duduk sendiri ditepi meja periksa		YA	TIDAK
1	<p>Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak.                      Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• "Apa yang kamu lakukan jika kamu kedinginan?".....</li> <li>• "Apa yang kamu lakukan jika kamu lapar?".....</li> <li>• "Apa yang kamu lakukan jika kamu lelah?".....</li> </ul> <p>Jawab "YA" bila anak menjawab ke 3 pertanyaan tadi dengan benar, bukan dengan gerakan atau syarat.                      Jika kedinginan, jawaban yang benar adalah, "menggigil", "pakai mantel" atau "masuk ke dalam rumah".                      Jika lapar, jawaban yang benar adalah "makan"                      Jika lelah, jawaban yang benar adalah "mengantuk", "tidur", berbaring/tidur-tiduran, "Istirahat" atau "diam sejenak".</p>	Bicara dan Bahasa	
2	<p>Jangan mengoreksi/membantu anak. Jangan menyebut kata "lebih panjang". Perlihatkan gambar kedua garis ini, pada anak. Tanyakan, "Mana garis yang lebih panjang?"</p> 	Gerak Halus	
3	<p>Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang.                      Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut                      Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?                      Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini, suruh anak menggambar seperti contoh ini di kertas kosong yang tersedia.                      Berikan 3 kali kesempatan.                      Apakah anak dapat menggambar seperti contoh ini?</p>  <p>Jawablah: YA                      Jawablah: TIDAK</p>	Gerak Halus	
4	 <p>Jangan menunjuk, membantu atau membetulkan, katakan pada anak:                      "Tunjukkan segi empat merah"                      "Tunjukkan segi empat kuning"                      "Tunjukkan segi empat biru"                      "Tunjukkan segi empat hijau"                      Dapatkah anak menunjuk keempat warna itu dengan benar?</p>	Bicara dan Bahasa	



<b>Tanya Ibu</b>			
5	Apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	Sosialisasi dan Kemandirian	
6	Apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut pada anda) pada saat anda meninggalkannya?	Sosialisasi dan Kemandirian	
7	Dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa bantuan?	Sosialisasi dan Kemandirian	
<b>Minta anak untuk berdiri</b>			
8	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah dia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?	Gerak Kasar	
9	Suruh anak melompat dengan satu kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan dua kaki tidak ikut dinilai). Apakah ia dapat melompat 2-3 kali dengan satu kaki.	Gerak Kasar	
10	Ikuti perintah ini dengan seksama. Jangan memberi isyarat dengan telunjuk atau mata pada saat memberikan perintah berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> <li>• "Letakkan kertas ini di atas lantai".</li> <li>• "Letakkan kertas ini di bawah kursi".</li> <li>• "Letakkan kertas ini di depan kamu".</li> <li>• "Letakkan kertas ini di belakang kamu".</li> </ul> Jawab YA hanya jika anak mengerti arti "di atas", "di bawah", "di depan" dan "di belakang".	Bicara dan Bahasa	
<b>TOTAL</b>			

LANGKAH SELANJUTNYA

- Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan
- Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

Gerak Kasar	
Gerak Halus	
Bicara dan Bahasa	
Sosialisasi dan Kemandirian	

## Lampiran 10

### PEDOMAN OBSERVASI I

GAMBARAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH SEBELUM  
DAN SESUDAH DIBERIKAN SKILL PLAY DI TK NURUL JANNAH  
KOTA BATU

---

Tanggal Observasi :

Observer :

1. Identitas Responden

Nama :  
Kelas :  
Umur :  
Alamat :

2. Lembar Observasi Keterampilan Motorik Halus Dengan kegiatan Menulis

Petunjuk : *Berilah tanda checklist (✓) pada setiap kolom pernyataan sesuai dengan tindakan yang dilakukan pada tabel berikut!*

No	Aspek Kegiatan	Penilaian	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Memegang Pensil dengan benar		
2.	Menebalkan huruf A-Z		
3.	Menulis huruf A-Z		
4.	Menulis angka 1-10		
5.	Menulis hari dan tanggal		
6.	Menulis nama sendiri		
Total			

## Lampiran 11

### PEDOMAN OBSERVASI II

#### GAMBARAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN SKILL PLAY DI TK NURUL JANNAH KOTA BATU

---

**Tanggal Observasi :**

**Observer :**

1. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Umur :

Alamat :

2. Lembar Observasi Keterampilan Motorik Halus Dengan kegiatan Menggambar

Petunjuk : *Berilah tanda checklist (✓) pada setiap kolom pernyataan sesuai dengan tindakan yang dilakukan pada tabel berikut!*

No	Aspek Kegiatan	Penilaian	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Menggambar garis lurus		
2.	Menggambar lingkaran		
3.	Menggambar garis silang		
4.	Menggambar segi empat		
5.	Menggambar matahari dan bulan		
6.	Menggambar pagar rumah		
Total			

## Lampiran 12

### PEDOMAN OBSERVASI III

GAMBARAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH SEBELUM  
DAN SESUDAH DIBERIKAN SKILL PLAY DI TK NURUL JANNAH  
KOTA BATU

---

Tanggal Observasi :

Observer :

1. Identitas Responden

Nama :  
Kelas :  
Umur :  
Alamat :

2. Lembar Observasi Keterampilan Motorik Halus Dengan kegiatan Menyusun Kubus  
Petunjuk : *Berilah tanda checklist (✓) pada setiap kolom pernyataan sesuai dengan tindakan yang dilakukan pada tabel berikut!*

No	Aspek Kegiatan	Penilaian	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Memilih bentuk yang sama		
2.	Menyusun 4 kubus satu persatu diatas kubus tanpa terjatuh		
3.	Menyusun 8 kubus satu per satu diatas kubus tanpa terjatuh		
4.	Membentuk bangunan dari kubus		
5.	Menyusun kubus dengan rapi		
Total			

## Lampiran 13

### PEDOMAN OBSERVASI IV

#### GAMBARAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN SKILL PLAY DI TK NURUL JANNAH KOTA BATU

---

**Tanggal Observasi :**

**Observer :**

1. Identitas Responden

Nama :  
Kelas :  
Umur :  
Alamat :

2. Lembar Observasi Keterampilan Motorik Halus Dengan kegiatan Bermain Puzzle

Petunjuk : *Berilah tanda checklist (✓) pada setiap kolom pernyataan sesuai dengan tindakan yang dilakukan pada tabel berikut!*

No	Aspek Kegiatan	Penilaian	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Aktif menggerakkan jari-jarinya untuk menyusun puzzle		
2.	Menyusun puzzle sesuai dengan pola		
3.	Mencocokkan keping-keping puzzle menjadi satu gambar utuh		
4.	Mengenal bentuk dan warna puzzle		
5.	Menyusun puzzle tanpa bantuan		
Total			

## Lampiran 14

### Data Hasil Observasi

<b>Pertemuan</b>	<b>Indikator Perkembangan Motorik Halus</b>	<b>Subjek 1</b>	<b>Subjek 2</b>	<b>Subjek 3</b>
1	Observasi Pretest Motorik Halus	11	12	11
2	Kemampuan Menulis	3	4	4
3	Kemampuan Menggambar	4	4	3
4	Menyusun Balok	3	3	2
5	Bermain puzzle	2	2	2
6	Kemampuan Menulis	4	5	4
7	Kemampuan Menggambar	5	5	4
8	Menyusun Balok	3	3	3
9	Bermain puzzle	3	3	3
9	Observasi Posttest Motorik Halus	15	16	14



## Lampiran 15

### Hasil Wawancara Orang tua/Pengasuh Subjek 1 Sebelum diberikan Skill Play

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah ibu mengetahui bahwa pemberian stimulasi berguna untuk merangsang kemampuan dasar yang dimiliki anak ?	Tidak mbak
2	Apakah ibu mengetahui bahwa pemberian stimulasi atau rangsangan harus sering dilakukan?	Tidak mbak, karena menurut saya jika anak saya mau belajar itu sudah cukup bagi saya
3	Apa kegiatan yang biasa dilakukan anak dirumah?	Bermain, biasanya juga saya ajari nulis sedikit-sedikit itupun saya harus marah-marah dulu mbak karena dia lebih fokus dengan bermain handphone dan robot-robotannya
4	Berapa kali anak melakukan kegiatan untuk melatih gerak motorik halusnya?	ya tidak saya hitung mbak, kalau semisal setelah maghrib itu ya biasanya saya ajari nulis itupun tidak setiap hari
5	Dengan siapa anak bermain dirumah?	Biasanya dengan kakak laki-lakinya mbak
6	Alat permainan yang diberikan di rumah apa saja? Apakah permainan tersebut dapat meningkatkan perkembangan motorik halus?	Permainan dirumah ya permainan robot-robotan dan juga handphone itu mbak, kalau seperti puzzle atau yang lain tidak ada
7	Apakah dirumah anak dilatih secara berulang-ulang untuk melakukan kegiatan tertentu, seperti menggambar, bermain puzzle, menulis huruf dan angka?	jika menggambar dan menulis ya tidak terlalu sering mbak, kalau puzzle tidak pernah lebih sering bermain robot-robotan.
8	Adakah kendala di rumah dalam melatih anak untuk melakukan suatu kegiatan tertentu?	Biasanya iya kalau anak terlalu asyik bermain, jika saya suruh belajar agak sulit
9	Apakah menurut orang tua anak sudah berkembang sesuai dengan tugas perkembangannya?	jika menurut pandangan saya sudah mbak, kan wajar memang umur segitu masih lebih sering suka bermain
10	Bagaimana cara orang tua dan pengasuh dirumah untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak?	mungkin dengan belajar menulis ya mbak atau menggambar

## Lampiran 16

### Hasil Wawancara Orang tua/Pengasuh Subjek 2 Sebelum diberikan Skill Play

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah ibu mengetahui bahwa pemberian stimulasi berguna untuk merangsang kemampuan dasar yang dimiliki anak ?	Tidak mbak
2.	Apakah ibu mengetahui bahwa pemberian stimulasi atau rangsangan harus sering dilakukan?	Tidak mbak, karena menurut saya jika anak saya mau belajar itu sudah cukup bagi saya sehingga saya tidak memikirkan sampai sejauh itu karena anak saya juga tidak terlalu malas untuk diajak belajar, mungkin karena memang saya tidak memberikannya secara rutin.
3.	Apa kegiatan yang biasa dilakukan anak dirumah?	Bermain, biasanya juga saya ajari nulis sedikit-sedikit
4.	Berapa kali anak melakukan kegiatan untuk melatih gerak motorik halusnya?	ya tidak saya hitung mbak, kalau semisal setelah maghtrib atau biasanya setelah pulang sekolah itu ya biasanya saya ajari nulis itupun tidak setiap hari
5.	Dengan siapa anak bermain dirumah?	Biasanya dengan saya kalau tidak begitu ya sama ayahnya
6.	Alat permainan yang diberikan di rumah apa saja? Apakah permainan tersebut dapat meningkatkan perkembangan motorik halus?	Permainan dirumah ya permainan berbie boneka seperti itu mbak, kalau seperti puzzle atau yang lain tidak ada
7.	Apakah dirumah anak dilatih secara berulang-ulang untuk melakukan kegiatan tertentu, seperti menggambar, bermain puzzle, menulis huruf dan angka?	jika menggambar dan menulis ya tidak terlalu sering mbak, kalau puzzle tidak pernah
8.	Adakah kendala di rumah dalam melatih anak untuk melakukan suatu kegiatan tertentu?	Biasanya iya kalau anak terlalu asyik bermain, jika saya suruh belajar agak sulit
9.	Apakah menurut orang tua anak sudah berkembang sesuai dengan tugas perkembangannya?	jika menurut pandangan saya sudah mbak,
10.	Bagaimana cara orang tua dan pengasuh dirumah untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak?	mungkin dengan belajar menulis ya mbak

## Lampiran 17

### Hasil Wawancara Orang tua/Pengasuh Subjek 3 Sebelum diberikan Skill Play

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah ibu mengetahui bahwa pemberian stimulasi berguna untuk merangsang kemampuan dasar yang dimiliki anak ?	Tidak mbak
2.	Apakah ibu mengetahui bahwa pemberian stimulasi atau rangsangan harus sering dilakukan?	Tidak mbak, karena menurut saya jika anak saya mau belajar itu sudah cukup bagi saya. Karena memang anak saya memang pendiam
3.	Apa kegiatan yang biasa dilakukan anak dirumah?	Bermain, biasanya juga saya ajari nulis sedikit-sedikit
4.	Berapa kali anak melakukan kegiatan untuk melatih gerak motorik halusnya?	ya tidak saya hitung mbak, kalau semisal setelah maghrib itu ya biasanya saya ajari nulis itupun tidak setiap hari
5.	Dengan siapa anak bermain dirumah?	Biasanya dengan saya kalau tidak begitu ya sama ayahnya
6.	Alat permainan yang diberikan di rumah apa saja? Apakah permainan tersebut dapat meningkatkan perkembangan motorik halus?	Permainan dirumah ya permainan berbie, boneka, masak-masakan seperti itu mbak, kalau seperti puzzle tidak pernah jika dirumah kalau disekolah mungkin pernah
7.	Apakah dirumah anak dilatih secara berulang-ulang untuk melakukan kegiatan tertentu, seperti menggambar, bermain puzzle, menulis huruf dan angka?	jika menggambar dan menulis ya tidak terlalu sering mbak, kalau puzzle tidak pernah
8.	Adakah kendala di rumah dalam melatih anak untuk melakukan suatu kegiatan tertentu?	Biasanya iya kalau anak terlalu asyik bermain, jika saya suruh belajar agak sulit
9.	Apakah menurut orang tua anak sudah berkembang sesuai dengan tugas perkembangannya?	jika menurut pandangan saya sudah mbak, karena seumuran anak saya wajar kalau masih suka bermain dibandingkan belajar tapi ya balik lagi kepada gimana cara orangtuanya supaya anaknya berkembang dengan baik.
10.	Bagaimana cara orang tua dan pengasuh dirumah untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak?	mungkin dengan belajar menulis ya mbak

## Lampiran 18

### Hasil Wawancara Orang tua/Pengasuh Subjek 1 Sesudah Diberikan Skill Play

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah ibu sudah mengetahui dampak positif setelah diberikan terapi skill play?	Iya mbak, sedikit demi sedikit anak saya mulai ada perubahan menjadi lebih baik terutama menulisnya yang sebelumnya menulis angka terbalik sekarang tidak
2	Apakah anak sudah mengalami perubahan setelah diberikan terapi bermain skill play?	Sedikit-sedikit sih mbak, sudah mulai mau belajar menulis dengan benar
3	Apakah anak sudah melakukan kegiatan tertentu seperti menulis atau menggambar dirumah setelah diberikan terapi bermain skill play?	Iya mbak, sudah mulai belajar menulis
4	Bagaimana cara orang tua/pengasuh supaya anak terus mengalami peningkatan perkembangan dalam motorik halus?	Saya beruntung mbak, karena mbak sudah mengajari anak saya. Dengan begitu saya lebih sering mengajari anak saya menulis
5	Berapa kali anak dilatih untuk meningkatkan gerak motorik halusnya?	sekarang setidaknya 2 kali sehari mbak dan saya usahakan saya lakukan setiap hari
6	Apakah dengan cara tersebut mampu meningkatkan perkembangan motorik halus?	Menurut saya mudah-mudahan bisa mbak sedikit demi sedikit

## Lampiran 19

### Hasil Wawancara Orang tua/Pengasuh Subjek 2 Sesudah Diberikan Skill Play

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah ibu sudah mengetahui dampak positif setelah diberikan terapi skill play?	Iya mbak, sedikit demi sedikit anak saya mulai ada perubahan menjadi lebih baik terutama menulisnya
2.	Apakah anak sudah mengalami perubahan setelah diberikan terapi bermain skill play?	Sedikit-sedikit sih mbak, sudah mulai mau belajar menulis dengan benar
3.	Apakah anak sudah melakukan kegiatan tertentu seperti menulis atau menggambar dirumah setelah diberikan terapi bermain skill play?	Iya mbak, sudah mulai belajar menulis dan saya dampingi
4.	Bagaimana cara orang tua/pengasuh supaya anak terus mengalami peningkatan perkembangan dalam motorik halus?	Saya beruntung mbak, karena mbak sudah mengajari anak saya. Dengan begitu saya lebih sering mengajari anak saya menulis
5.	Berapa kali anak dilatih untuk meningkatkan gerak motorik halusnya?	sekarang setidaknya 2 kali sehari mbak dan saya usahakan saya lakukan setiap hari
6.	Apakah dengan cara tersebut mampu meningkatkan perkembangan motorik halus?	Menurut saya mudah-mudahan bisa mbak sedikit demi sedikit

## Lampiran 20

### Hasil Wawancara Orang tua/Pengasuh Subjek 3 Sesudah Diberikan Skill Play

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah ibu sudah mengetahui dampak positif setelah diberikan terapi skill play?	Iya mbak, sedikit demi sedikit anak saya mulai ada perubahan menjadi lebih baik terutama menulisnya
2.	Apakah anak sudah mengalami perubahan setelah diberikan terapi bermain skill play?	Sedikit-sedikit sih mbak, sudah mulai mau belajar menulis dengan benar
3.	Apakah anak sudah melakukan kegiatan tertentu seperti menulis atau menggambar dirumah setelah diberikan terapi bermain skill play?	Iya mbak, sudah mulai belajar menulis dan menggambar
4.	Bagaimana cara orang tua/pengasuh supaya anak terus mengalami peningkatan perkembangan dalam motorik halus?	Saya beruntung mbak, karena mbak sudah mengajari anak saya. Dengan begitu saya lebih sering mengajari anak saya menulis dengan benar
5.	Berapa kali anak dilatih untuk meningkatkan gerak motorik halusnya?	sekarang setidaknya 2 kali sehari mbak dan saya usahakan saya lakukan setiap hari
6.	Apakah dengan cara tersebut mampu meningkatkan perkembangan motorik halus?	Menurut saya mudah-mudahan bisa mbak sedikit demi sedikit setidaknya ada perubahan walaupun tidak langsung banyak

## Lampiran 21

### Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Kegiatan apa yang pernah Ibu lakukan dalam meningkatkan keterampilan motorik halus?	Untuk kegiatan sekolah sendiri ada Bermain puzzle, meronce, dan menyusun balok. Untuk dikelas ya menggambar dan menulis
2.	Media apa saja yang pernah ibu sajikan dalam meningkatkan keterampilan motorik halus ? apakah disesuaikan dengan karakteristik dan prinsip belajar anak?	Media yang digunakan, alat permainan yang menunjang perkembangan anak. Iya disesuaikan, namun jika media itu untuk semua anak sama
3.	Menggunakan teknik dan media apa saja yang pernah diberikan?	untuk teknik sepertinya ya tidak ada, cuman kalau kegiatan seperti yang saya sebutkan itu dilakukannya secara klasikal satu kelas. Media ya sama alat permainan seperti puzzle, balok-balok.
4.	Adakah kendala dan hambatan dalam penggunaan teknik dan media untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak?	Hambatannya menurut saya ya di teknik yang dilakukan secara klasikal mungkin memang tidak efektif, sehingga guru sendiri tidak dapat melihat lebih spesifik untuk perkembangan motorik halus pada anak. Untuk teknik sepertinya tidak ada kendala, kendalanya mungkin juga kurang dilakukan secara kontinyu dan rutin itu saja.
5.	Apakah sekolah sudah memfasilitasi untuk proses peningkatan perkembangan motorik halus?	Fasilitas untuk sejauh ini sudah, sudah ada permainan-permainan yang menurut guru sendiri mampu meningkatkan perkembangan anak itu sendiri
6.	Melalui program yang telah dilaksanakan dan dilakukan , sejauh mana tingkat perkembangan keterampilan motorik halus pada anak ?	Untuk tingkat perkembangan keterampilan motorik halus sepertinya masih kurang ya, khususnya ketiga anak yang dijadikan responden dibandingkan murid yang lainnya.

7.	Menurut ibu, aspek apa saja yang perlu dievaluasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus pada anak?	Untuk aspek sebetulnya yang perlu dievaluasi mungkin cara mengajar, lalu guru harus pandai dalam meminimalisir keterlambatan perkembangan motorik halusnya dengan cara, didalam kelas harus sering diberikan stimulasi entah untuk keterampilan menulisnya atau yang lainnya.
----	--	---



Lampiran 22

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

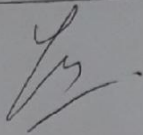
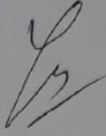
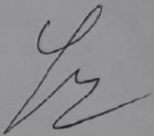
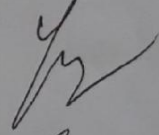
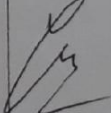


Nama Mahasiswa : Dwi Nur Latifa

NIM : 16011000084

Nama Pembimbing : Dr. Atty Yudierwati, SKp, MPd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	10/10 '18.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukung .ok!</li> <li>- Perbaiki sistematis dalam LRM</li> <li>- Perbaiki tujuan, penulisan tujuan agar</li> <li>- Perbaiki manfaat penelitian</li> </ul>	
2	9/11 '18	<p>Bab I → hasil penerapan norma</p> <p>AP + n/ skill play Cgu no lain</p> <p>Bab II → fungsional</p>	
3	14/11 '18	<p>Bab I Acc</p> <p>Bab II = semua → sistematis</p> <p>Bab III → subbab, refensi, operasi lengkap SKD</p>	

4.	19/11 '18	Bab II + outline Bab III → ref operasione di perbaikan Perbaikan BAB Mamu lengkap	
-	21/11 '18	Bab I + SP Bab II ACC Perbaikan ref-op. ACC Ugi proposal	
6	13/05 '19	- Revisi BAB IV - dijelaskan deskriptif hasil penelitian - Perbaikan ex. III - perbaikan pengantar BAB	
7	14/05 '19	- perbaikan Bab III - perbaikan pembahasan BAB IV - perbaikan tabel	
8.	15/05 '19	- perbaikan abstrak - perbaikan lembar pengesahan - perbaikan kesimpulan.	
9	17/05 '19	ACC Ugan sidang	